



## Insentif PBB Cagar Budaya Tak Berubah

YOGYAKARTA – Penerima insentif Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sebagai pemilik Bangunan Cagar Budaya (BCB) atau Bangunan Warisan Budaya (BWB) di Kota Yogyakarta tahun ini tidak akan bertambah. Pendataan kembali baru akan dilakukan pada 2012 dengan dasar UU Nomor 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya.

“Penerima insentif tahun ini masih sama dengan jumlah tahun lalu. Hal ini dikarenakan adanya UU baru yang baru akan kami lakukan tahap sosialisasinya sehingga pendataan baru tahun depan,” ujar Kepala Bidang Kebudayaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Yogyakarta Budi Santoso kemarin.

Jumlah BCB yang sudah terdatalog ini ada 437 bangunan, tapi jumlah penerima insentif PBB memang baru 300 pemilik BCB/BWB saja. Untuk mempermudah proses pendataan, pihaknya mempersilakan masyarakat Kota Yogyakarta mendaftar pada pihaknya jika memang masih ada BCB/BWB yang belum terdatalog.

BCB di Kota Yogyakarta tersebar di 13 kecamatan. Kecamatan dengan BCB terbanyak yakni 76 bangunan ialah Kecamatan Gondokusuman, sedangkan yang paling sedikit memiliki BCB yakni tiga bangunan ialah Kecamatan Umbulharjo. “Hanya Kecamatan Tegalrejo yang tidak memiliki BCB atau BWB,” ujar Budi.

Dana insentif PBB BCB/BWB yang rencananya diberikan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta pada 2011 Rp299.090.597 yang berasal dari APBD Kota Yogyakarta. Anggaran tahun ini lebih besar jika dibanding anggaran insentif 2010 lalu yakni Rp292,4 juta. Insentif ini masuk dalam bantuan sosial untuk BCB/BWB yang diberikan melalui Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan (DPDPK).

BCB yang berhak mendapat insentif ialah bangunan yang telah mendapat surat penetapan dari Menteri Pendidikan dan Pariwisata. Sementara BWB yang menerima insentif adalah bangunan yang sudah ditetapkan

oleh Wali Kota Yogyakarta.

Ketentuan penerimaan insentif yakni BCB/BWB yang ditetapkan PBB-nya di atas Rp50.000, maka akan mendapatkan insentif sebesar 90% dari ditetapkan PBB yang dibayar. Sementara bagi yang ketetapan lebih dari Rp50.000 maka insentif yang diterima kurang dari 20% dari jumlah ditetapkan.

Anggota Komisi D DPRD Kota Yogyakarta Ardianto mengatakan, sampai saat ini pihaknya memang belum melakukan evaluasi terkait pemberian insentif PBB untuk BCB/BWB. Evaluasi tersebut harus dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian insentif.

● ratih keswara

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo			

Yogyakarta, 26 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005